



Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Melalui POLINOMIAL di Desa Mattampa Walie

Ja'faruddin¹, Sahid¹, Umrah Nur Qalzum^{1*}, Aemiliana¹, Muh. Rifqy Perdana Putra^{S1}

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Departemen Matematika, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 01, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 17, 2025

Keywords:

KKN-Tematik
Pemberdayaan
Pendidikan Matematika
Minat Belajar
Desa Mattampa Walie

ABSTRAK

Mattampa Walie ialah salah satu desa yang berada di Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone. Mattampa Walie merupakan sebuah desa yang memiliki 4 dusun. Desa Mattampa Walie memiliki 2 SD dan 1 TK. Saat berada di sekolah umumnya anak-anak tingkat SD sangat bersemangat untuk belajar, namun hal itu berubah ketika masuk pada pembelajaran Matematika yang terkesan sulit dan sangat memusingkan. Prediktor terkait sekolah yang paling penting terhadap lintasan pencapaian matematika di pendidikan dasar dan menengah adalah minat anak-anak terhadap matematika. Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan belajar bersama yang berfokus akan peningkatan minat dan memperkuat materi yang lalu sebagai salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut. Melalui kegiatan belajar bersama ini para pelajar dari desa Mattampa Walie dapat menjadi lebih paham dan termotivasi untuk belajar khususnya pada pelajaran Matematika. Melalui kegiatan bimbingan yang disertai permainan edukatif, media kreatif, dan pendekatan yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya keaktifan, keberanian bertanya, serta kemampuan menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan bangsa yang tidak hanya berfungsi sebagai suatu proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter sekaligus dapat mengabdikan ilmu kepada masyarakat [1]. Berdasarkan PP No. 56 Tahun 2020, Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa ialah individu-individu yang sedang dalam proses menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam pembangunan bangsa ialah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam menyelesaikan persoalan nyata yang terjadi di masyarakat [2][3][4]. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dipahami sebagai praktik langsung penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat [5]. KKN merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar lingkungan kampus. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar secara langsung mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Secara umum, KKN dapat diartikan sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran, yang meliputi: (1) salah satu bentuk aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) pelaksanaan di lapangan, (3) wujud pengabdian kepada masyarakat, dan (4) sarana membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. Dengan demikian, KKN menunjukkan adanya keterkaitan nyata antara dunia pendidikan dan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan beriringnya waktu semakin banyak praktik KKN yang berlangsung, menuai rasa penerimaan dan apresiasi dari masyarakat karena dinilai mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang mereka hadapi. Namun, seiring perkembangan waktu, kebutuhan masyarakat pun berkembang pula, sehingga dibutuhkan model KKN yang lebih terfokus pada isu-isu spesifik. Hal inilah yang kemudian melahirkan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), yang dirancang untuk menjawab tantangan masyarakat secara lebih terarah dan berdampak signifikan. Kuliah Kerja Nyata

* Corresponding Author

Umrah Nur Qalzum (Email: uumstuds@gmail.com)

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

Tematik (KKN-T) hadir sebagai inovasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada tema tertentu sesuai kebutuhan masyarakat yang diharapkan mampu menghadirkan solusi kreatif dan aplikatif yang memberikan dampak positif serta relevan dengan kondisi lapangan [6].

KKNT berfungsi sebagai inisiatif unggulan untuk mewujudkan kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjamin terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat secara optimal, terukur, dan sistematis [7]. KKN Tematik ini tidak hanya berorientasi pada alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada masyarakat dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menanamkan kesadaran (nilai-nilai baru), mencerdaskan masyarakat dengan memperkenalkan pikiran-pikiran kritis kepada masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan berpihak pada kelestarian lingkungan hidup [8].

Berdasarkan laporan resmi Universitas Negeri Makassar (UNM), pada tahun 2025 sebanyak 386 mahasiswa dilepas untuk mengikuti program KKN Reguler dan Terpadu Semester Genap 2024/2025 yang ditempatkan di Kabupaten Maros dan Gowa dengan pendampingan 17 Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menegaskan komitmen UNM dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan praktik nyata di masyarakat melalui skema KKN maupun KKN Tematik (KKNT) yang lebih terfokus pada isu lokal. KKNT UNM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif [9]. Dengan demikian, pelaksanaan KKNT UNM di tahun 2025 dapat dipahami sebagai kelanjutan dari upaya strategis universitas dalam menghadirkan solusi kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Desa Mattampa Walie terletak di Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah sekitar 1.500 km² yang terbagi ke dalam empat dusun dan dihuni oleh sekitar 2.623 jiwa atau 523 kepala keluarga. Secara demografi dan ekonomi lokal, desa ini termasuk komunitas agraris dengan aktivitas perkebunan yaitu kakao yang memiliki pola saluran pemasaran lokal dan margin pemasaran yang telah dianalisis dalam riset tahun 2025 [10]. Dari sisi kultural, masyarakat Mattampa Walie dikenal melestarikan tradisi Bugis seperti Mappaddekko (penabuhan lesung sebagai tradisi syukur/hiburan), yang terus menjadi bagian penting dalam kegiatan sosial budaya setempat. Kegiatan pemerintahan desa dan partisipasi publik juga tampak aktif termasuk pelaksanaan Musrenbangdes dan upaya penataan pelayanan publik yang tercatat dalam laporan-laporan berita lokal pada 2022, menunjukkan dinamika pembangunan partisipatif di tingkat desa. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Bone pada tahun 2021, desa Mattampa Walie memiliki angka tertinggi dalam kemiskinan diantara seluruh desa yang berada di Kecamatan Lamuru.

Pencapaian matematika sangat penting untuk berbagai hasil yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan, karier, kesehatan, dan ekonomi yang lebih luas [11]. Nilai matematika dan membaca merupakan prediktor kuat pencapaian ekonomi sepanjang karier, namun hubungan ini juga mungkin sensitif terhadap kontrol karakteristik lain termasuk ukuran lingkungan keluarga awal, fungsi kognitif umum, dan keterampilan sosial emosional [12].

Prediktor terkait sekolah yang paling penting terhadap lintasan pencapaian matematika di pendidikan dasar dan menengah adalah minat anak-anak terhadap matematika [13]. Intervensi yang menargetkan relevansi yang dirasakan siswa terhadap konten pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kelas sains [14]. Ditambah dengan hasil observasi di sekolah-sekolah desa Mattampa Walie yang menunjukkan kurangnya minat terhadap matematika, maka oleh karena itu dibutuhkan sebuah kegiatan belajar bersama yang berfokus akan peningkatan minat dan memperkuat materi yang lalu sebagai salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut dan pada akhirnya meningkatkan kemungkinan masyarakat desa Mattampa Walie yang sekarang masih dalam keadaan kemiskinan agar bisa keluar dari kemiskinan kedepannya.

POLINOMIAL (Pojok Literasi dan Inovasi Belajar Bersama Masyarakat Lokal) merupakan kegiatan pembelajaran tambahan diluar waktu sekolah untuk membantu siswa memahami pelajaran matematika yang menurut mereka sulit dimengerti. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajari siswa agar memahami pelajaran matematika yang diajarkan dan juga membantu para siswa agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar matematika di sekolah. Sasaran utama dalam kegiatan belajar bersama di Desa Mattampa Walie adalah para pelajar tingkat TK sampai SMA. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Sabtu sore, pukul 16.00 hingga 17.30 WITA, dengan lokasi kegiatan di Posko dan Rumah Kepala Desa. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi demonstrasi, pemberian penjelasan beserta contoh secara langsung, serta penyampaian materi yang diselingi dengan unsur komedi dan permainan agar anak-anak tidak merasa jenuh atau bosan. Seluruh kegiatan bimbingan belajar dibimbing secara langsung oleh mahasiswa KKNT.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang telah dilaksanakan di Desa Mattampa Walie, Kecamatan Lamuru, Provinsi Sulawesi Selatan, mendorong penulis untuk menyusun artikel dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Matematika Masyarakat Melalui Kegiatan Belajar Bersama di Desa Mattampa Walie."

2. METODE

Desa Mattampa Walie yang terletak di Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki dua Sekolah Dasar dan satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tema kegiatan yang diangkat dalam program KKNT adalah "Meningkatkan Minat Belajar Matematika Anak-Anak melalui Kegiatan Belajar Bersama oleh Mahasiswa KKNT di Desa Mattampa Walie."

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Posko KKNT dan rumah Kepala Desa Mattampa Walie, pada hari Sabtu pukul 16.00–17.30 WIB. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar anak-anak, sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar matematika. Adapun tahapan kegiatan belajar bersama dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Persiapan
 - a. Melakukan koordinasi dengan pihak desa meliputi penentuan waktu, tempat pelaksanaan serta peserta kegiatan
 - b. Mendatangi langsung calon peserta (di sekolah, depan masjid, lapangan olahraga, dll) dalam rangka melakukan sosialisasi dan pengenalan kegiatan
 - c. Penyusunan materi ajar, metode pembelajaran, lembar kerja, dan media pembelajaran yang menarik untuk mencegah kebosanan yang mungkin dialami peserta pada saat proses pembelajaran
 - d. Mempersiapkan hadiah-hadiah kecil yang dapat menggugah minat peserta untuk aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Pelatihan

Membagi peserta menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh
 Pemberian pertanyaan pemantik terkait materi yang akan diajarkan
 Menunjukkan contoh penggunaan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta
 Memberikan sebuah masalah kepada peserta untuk membuat peserta berpikir keras dan aktif dalam berpartisipasi dalam pelajaran
 Menyelesaikan masalah menggunakan materi yang akan diajarkan
 Menjelaskan materi secara mendetail menggunakan media pembelajaran
 Memberikan beberapa masalah yang berbeda untuk memancing siswa untuk berpikir mandiri dan aktif dalam pembelajaran
 Memberikan apresiasi kepada peserta yang mampu menyelesaikan masalah yang diberikan
 Mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan lembar kerja
- 3) Evaluasi dan refleksi

Mengevaluasi hasil kerja para peserta dan memberikan hadiah bagi para peserta yang telah berusaha dalam menyelesaikan lembar kerja
 Melaksanakan refleksi bersama untuk meninjau manfaat materi yang telah diajarkan serta mengajak peserta untuk meningkatkan minat untuk terus belajar
 Menghabiskan 5 menit terakhir dengan kegiatan games.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pelaksanaan program POLINOMIAL (Pojok Literasi dan Inovasi Belajar Bersama Masyarakat Lokal) oleh mahasiswa KKNT UNM di Desa Mattampa Walie berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin sekali kali dalam seminggu di Balai Desa Mattampa Walie dengan sasaran utama anak-anak sekolah dasar.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar matematika rata-rata 20–25 anak setiap pertemuan. Materi pembelajaran difokuskan pada operasi hitung dasar, pecahan, serta penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa menggunakan metode pembelajaran berbasis permainan edukatif, media visual, serta pendekatan story telling agar materi matematika terasa lebih menyenangkan.

3.1. Tahap Persiapan

3.1.1 Tahap penentuan waktu dan tempat

Pada tahap Ini akan dilakukan pada kegiatan seminar Program Kerja yang dilaksanakan pada awal kegiatan KKNT, dari hasil diskusi dan masukan dari pihak-pihak masyarakat desa yang hadir disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan setiap hari sabtu di Posko KKNT (untuk bagian awal) dan di Rumah Kepala Desa Mattampa Walie pada waktu 16.00 hingga 17.30.



Gambar 1. Seminar Program Kerja di Balai Desa Mattampa Walie

3.1.2 Sosialisasi ke Masyarakat

Akan didatangi sekolah-sekolah serta tempat-tempat perkumpulan sasaran kegiatan untuk menjelaskan serta mengajak untuk mengikuti kegiatan POLINOMIAL.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan POLINOMIAL di SD

3.2. Tahap Pelaksanaan

3.2.1. Pemberian contoh masalah sederhana & apresiasi

Pada tahap ini peserta diberikan beberapa masalah-masalah terkait dengan materi yang akan diajarkan yang cukup sederhana sehingga dapat diselesaikan menggunakan logika dan kemampuan mencermati soal yang baik, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta dan memberikan gambaran tentang materi yang akan diajarkan serta manfaatnya, kegiatan ini juga dilakukan untuk memberikan kepercayaan diri bagi para peserta.



Gambar 3. Pemberian Contoh Masalah Sederhana oleh Anggota KKNT

3.2.2. Tahap Pemberian materi

Pada tahap Ini peserta dipaparkan materi yang telah disiapkan sebelumnya secara mendetail sembari menggunakan media pembelajaran.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Anggota KKNT

3.2.3. Tahap Pengerjaan Lembar Kerja

Pada tahap Ini peserta diberikan lembar kerja untuk diselesaikan, anggota KKNT akan keliling untuk mengidentifikasi dan membantu peserta yang sedang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja. Hasil pengerjaan lembar kerja merupakan bukti

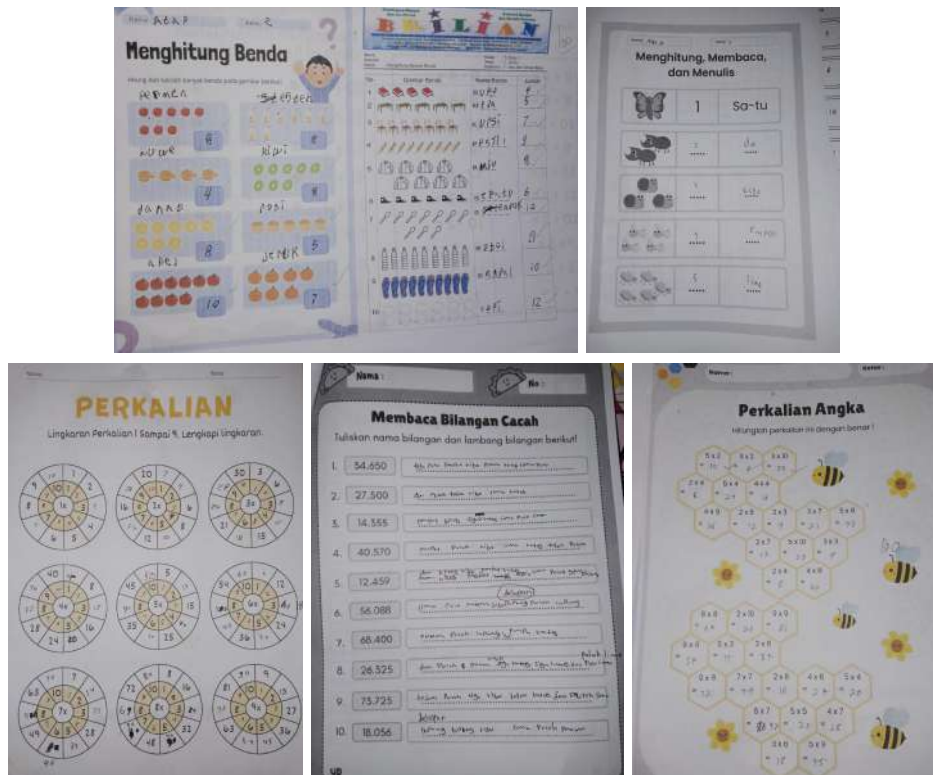


Gambar 5. Pengerjaan Lembar Kerja oleh Peserta

3.3 Tahap Evaluasi dan Refleksi

3.3.1 Tahap Evaluasi Hasil Pembelajaran

Pada tahap ini hasil pengerjaan lembar kerja peserta akan dinilai dan dibagikan. Hasil pengerjaan lembar kerja merupakan bukti peningkatan pemahaman matematika peserta terkait materi yang diberikan yang tidak hanya menghafalkan rumus melainkan memahami dan mampu menggunakan dengan baik rumus yang diberikan. Berikut adalah beberapa hasil pengerjaan lembar kerja yang dilakukan oleh para peserta:



Gambar 6. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Peserta

Penerapan media permainan dan aktivitas literasi terbukti mampu mengurangi kejenuhan anak-anak dalam mempelajari matematika, yang selama ini sering dianggap sulit dan menakutkan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam program ini mendukung pengembangan kemampuan kognitif sekaligus aspek afektif anak, seperti kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Lebih jauh, kegiatan ini memperlihatkan adanya sinergi antara mahasiswa, masyarakat lokal, dan anak-anak sebagai peserta didik. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga membangun hubungan sosial yang erat. Hal ini membuktikan bahwa program KKN tematik dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mendukung pembangunan masyarakat desa.

4. KESIMPULAN

Melalui penerapan metode POLINOMIAL (Pembelajaran Kolaboratif, Inovatif, Menyenangkan, dan Aktual) di Desa Mattampa Walie, kegiatan belajar bersama mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan minat belajar masyarakat, khususnya anak-anak tingkat SD. Pendekatan ini tidak hanya

memperkuat pemahaman dasar Matematika melalui latihan soal dan pengulangan materi, tetapi juga menghadirkan suasana belajar yang kreatif, interaktif, dan bebas dari kejenuhan. Dengan adanya perpaduan antara bimbingan akademik, permainan edukatif, serta penggunaan media yang menarik, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi, keberanian bertanya, serta kemampuan menghubungkan konsep-konsep pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa strategi POLINOMIAL dapat menjadi solusi nyata dalam membangun budaya belajar yang positif dan berkelanjutan di masyarakat Desa Mattampa Walie.





PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Mattampa Walie dan masyarakat setempat atas dukungan serta fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan program Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Melalui POLINOMIAL. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Kehadiran dan antusiasme mereka menjadi dorongan besar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, keberanian bertanya, serta kreativitas peserta didik. Semoga kegiatan Ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mattampa Walie.





REFERENSI

- [1] N. Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, vol. 1, no. 1, hlm. 24–44, 2013, doi:10.24090/jk.v1i1.530.
- [2] A. Aslinda dkk., "Program Kerja Gotong Royong di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang," *Journal of Community Services and Development*, vol. 1, no. 1, hlm. 19–23, Mei 2025, doi: 10.64619/v1i1.5.
- [3] M. Kurnia, I. Jaya, A. R. Jalil, N. Arya, dan S. Amin, "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, hlm. 1–9, Mar 2020, doi: 10.20956/jpmh.v1i1.9579.
- [4] A. Darmansah, Sulistiono, T. Nugroho, dan E. Supriyono, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat," *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, hlm. 8–16, Okt 2016, doi: 10.29244/agrokreatif.2.1.8-16
- [5] Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- [6] H. A. Kurniawan, R. Risnawati, N. Nurhajjah, L. Lubis, dan T. Seva, "Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Penerapan Teknologi Melalui Kegiatan KKN Tematik," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 10, no. 2, hlm. 803–808, Jun 2023, doi: 10.29303/abdiinsani.v10i2.948
- [7] E. Rochaendi, Y. D. Ariyani, I. P. Sari, M. Mahfud, N. Kholik, K. S. Rouzi, N. Afifah, and Z. Nazibi, "Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan Diseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat," *BERDAYA: J. Pendidik. dan Pengabdian kpd. Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 75–92, 2024, doi:10.36407/berdaya.v6i1.1003
- [8] Machmoed, B. R., & Rasyid, A. (2022). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Implementasi Kompetensi Mahasiswa*. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(4).
- [9] A. M. Akbar, "Dampak Pelaksanaan KKN Tematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar," *JAPPA: J. Andragogi Pedagogi & Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2023, doi:10.26858/jappa.v2i1.57745.
- [10] M. Ansar, "Analisis Rantai Pasok Pemasaran Komoditas Biji Kakao di Desa Mattampa Walie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone," Bachelor thesis, Dept. Agribusiness, Univ. Muhammadiyah Makassar, Makassar, South Sulawesi, 2019.
- [11] D. Evans and A. P. Field, "Maths attitudes, school affect and teacher characteristics as predictors of maths attainment trajectories in primary and secondary education," *R. Soc. Open Sci.*, vol. 7, no. 10, p. 200975, 2020, doi: 10.1098/rsos.200975.
- [12] T. W. Watts, "Academic Achievement and Economic Attainment: Reexamining Associations Between Test Scores and Long-Run Earnings," *AERA Open*, vol. 6, no. 3, Jul. 2020, doi: 10.1177/2332858420928985.
- [13] D. Evans and A. P. Field, "Maths attitudes, school affect and teacher characteristics as predictors of maths attainment trajectories in primary and secondary education," *R. Soc. Open Sci.*, vol. 7, no. 10, p. 200975, 2020, doi: 10.1098/rsos.200975.
- [14] H. Gaspard, A.-L. Dicke, B. Flunger, B. M. Brisson, I. Häfner, B. Nagengast, and U. Trautwein, "Fostering adolescents' value beliefs for mathematics with a relevance intervention in the classroom," *Dev. Psychol.*, vol. 51, no. 9, pp. 1226–1240, 2015, doi: 10.1037/dev0000028





BIOGRAFI PENULIS

Ja'faruddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.     adalah seorang dosen pada bidang Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar. Ia lahir di Panyula, Bone pada 5 November 1978. Riwayat pendidikannya dimulai dari Program Sarjana (S1) Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar yang diselesaikannya pada tahun 2001. Selanjutnya, ia melanjutkan studi Magister (S2) di universitas yang sama dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan doktoralnya (S3) ditempuh di Tunghai University, Taiwan, dengan fokus pada Applied Mathematics, dan diselesaikan pada tahun 2022. Bidang keahliannya mencakup Pendidikan Matematika, *Hypnoteaching*, *Knot Theory*, *Ethnomathematics*, *Matematika dan Budaya*, *Knot Semantic Logic*, serta *Projective Geometry*. Ia dapat dihubungi melalui email: jafaruddin@unm.ac.id







Sahid, S.Pd., M.Pd.     adalah seorang dosen di Universitas Negeri Makassar dengan bidang keahlian utama dalam Pendidikan Matematika. Ia lahir di Barru pada 28 Februari 1983. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar. Saat ini aktif dalam kegiatan akademik dan pengajaran di bidang pendidikan matematika. Ia dapat dihubungi melalui email: sahid.ss181015@unm.ac.id







Umrah Nur Qalzum     adalah seorang mahasiswa Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika di Universitas Negeri Makassar. Dapat dihubungi melalui email: uumstuds@gmail.com



Aemiliana     adalah seorang mahasiswa Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar. Dapat dihubungi melalui email: aemiliana180604@gmail.com



Muh. Rifqy Perdana Putra S     adalah mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar. Dapat dihubungi melalui email: djaya8978@gmail.com